



Kurangi Populasi Hama Lalat Buah, Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan Latih Petani Mangga Alpukat Dengan Tiga Konsep



Jumat, 15 Oktober 2021

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menggelar sosialisasi dan pelatihan untuk membantu petani mangga dan alpukat mengatasi permasalahan hama lalat buah. Pelatihan ini diikuti oleh puluhan petani dari

berbagai kecamatan di Kabupaten Pasuruan dan bertujuan untuk menurunkan populasi lalat buah melalui tiga teknik pengendalian terpadu.

Ketiga teknik yang diajarkan meliputi pemasangan perangkap dengan umpan metyl eugenol dan fipronil, Male Annihilation Technique (MAT) yang menggunakan umpan beracun untuk menarik lalat jantan, dan Bait Application Technology (BAT) yang menggunakan umpan protein yang dicampur dengan insektisida.

Tujuan utama dari ketiga teknik ini adalah untuk mengurangi populasi lalat buah jantan, sehingga perkembangbiakan lalat buah dapat dihambat dan kerusakan pada buah dapat diminimalisir. Lalat buah dapat menurunkan kualitas dan kuantitas buah, serta menjadi kendala dalam ekspor buah segar.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani dalam mengendalikan hama lalat buah, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil panen dan menjaga kualitas buah. Dinas Pertanian berharap para petani dapat menerapkan ketiga konsep tersebut secara serentak, sehingga dapat mencapai hasil panen yang optimal.

Pengendalian lalat buah pada tanaman mangga merupakan kerja sama antara berbagai lembaga di Indonesia dan Australia, dengan tujuan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas buah mangga di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.